

2026

Layanan Informasi Publik
PT Hutama Karya (Persero)

Mengumumkan Informasi Jangka Waktu Pendirian

PT Hutama Karya (Persero)



▶ Jejak Langkah Milestone

1960

Tahun 1960 merupakan tonggak transformasi Hutama Karya dari perusahaan swasta 'Hollandsche Beton Maatschappij' menjadi PN Hutama Karya. Sejak fase transformasi, PN Hutama Karya telah menghasilkan karya konstruksi yang bernilai sejarah dan monumental seperti Gedung DPR/MPR RI di Senayan, Jakarta, dan Monumen Patung Dirgantara di Pancoran, Jakarta.

1960 was the milestone of Hutama Karya's transformation from the private company 'Hollandsche Beton Maatschappij' to PN. HUTAMA KARYA. Since the transformation phase, PN. Hutama Karya has produced construction works that have historical and monumental value, such as the Republic of Indonesia DPR / MPR Building in Senayan, Jakarta, and the Dirgantara Statue Monument in Pancoran, Jakarta.

1970

Menandai dimulainya teknologi Beton pra-tekan di Indonesia, dimana PN Hutama Karya menjadi yang pertama kali mengenalkan sistem prategang BBRV dari Swiss. Sebagai wujud eksistensi terhadap teknologi ini PN Hutama Karya membentuk Divisi khusus prategang. Pada dekade ini pula, Hutama Karya berubah status menjadi PT Hutama Karya (Persero).

Marks the start of precast concrete technology in Indonesia, where PN. Hutama Karya was the first to introduce the BBRV prestressing system from Switzerland. As a form of existence of this technology, PN. Hutama Karya formed a special prestressed division. Also in this decade, Hutama Karya changed its status to PT Hutama Karya (Persero).

1980

Mengantisipasi tantangan bisnis konstruksi yang semakin kompetitif Hutama Karya kembali melakukan inovasi melalui diversifikasi usaha dengan mendirikan Unit Bisnis Haka Pole yang merupakan pabrik penghasil tiang penerangan jalan umum sebagai tipe dari baja bersegi delapan (oktagonal), serta melakukan ekspansi usaha di luar negeri yang menjadi awal inovasi teknologi konstruktif dengan diciptakannya LPBH (Landasan Putar Bebas Hambatan)-80 'SOSROBAHU' oleh Dr. Ir. Tjokorda Raka Sukawati.

Anticipating the challenges of an increasingly competitive construction business, Hutama Karya re-innovates through business diversification by establishing the Haka Pole Business Unit, which is a factory producing public street lighting poles as octagonal steel types, as well as expanding business overseas which is the beginning of innovation. Constructive technology with the creation of Effortless Turnaround 'SOSROBAHU' by Dr. Ir. Tjokorda Raka Sukawati.

1990

Sejalan dengan pengembangan inovasi yang terus ditingkatkan, juga seiring dengan pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi konstruksi, Hutama Karya telah mampu menghasilkan produk berteknologi tinggi berupa Jembatan Bentang Panjang (*Suspension Cable Bridge, Balanced Cantilever Bridge, Arch Steel Bridge, Cable Stayed*). Kala itu, Hutama Karya juga sukses memenuhi standar internasional dalam hal kualitas, keselamatan kerja dan lingkungan dengan diraihnya sertifikat ISO 9002:1999.

In line with the development of innovation that continues to be improved, also in line with the rapid development and progress of construction technology, Hutama Karya has been able to produce high-tech products in the form of a Long Spans Bridge (*Suspension Cable Bridge, Balanced Cantilever Bridge, Arch Steel Bridge, Cable Stayed*). At that time, Hutama Karya also successfully met international standards in terms of quality, work safety, and the environment with the achievement of ISO 9002:1999 certificate.

2000

Memasuki era milenial dimana dinamika perekonomian semakin pesat, Utama Karya merevitalisasi diri dengan melakukan pengembangan usaha untuk sektor-sektor swasta melalui pembangunan *High Rise Building* (Bakrie Tower dan apartemen) maupun infrastruktur lainnya seperti jalan tol. Seiring dengan perkembangan tersebut, kualitas dan mutu tetap menjadi perhatian, yang dibuktikan dengan diraihnya sertifikat ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.

Entering the millennial era where the dynamics of the economy are increasing rapidly, Utama Karya is revitalizing itself by developing business for the private sectors through the construction of High Rise Buildings and other infrastructure, such as toll roads. Along with these developments, quality remains a concern, as evidenced by the achievement of ISO 9001: 2008, ISO 14001: 2004 and OHSAS 18001: 2007 certificates.

2010

Lepas satu dekade di era milenial, Utama Karya semakin menguatkan eksistensinya di industri konstruksi nasional. Hal ini ditandai dengan diversifikasi usaha melalui pendirian anak perusahaan di bidang pengembangan properti dan manufaktur aspal serta baja.

After a decade in the millennial era, Utama Karya has strengthened its existence in the national construction industry. This is marked by business diversification through the establishment of a subsidiary in the field of property development and manufacturing of asphalt and steel.

2015 – Sekarang / Present

- Bertransformasi menjadi Pengembangan Infrastruktur dan akan menjadi Operator Jalan Tol terbesar di Indonesia.
- Penerbitan *Global Medium Term Notes* pertama senilai US\$600 juta yang dijamin oleh pemerintah Republik Indonesia pada bulan Mei 2020.
- Penerbitan obligasi di pasar modal Indonesia yakni Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2016 (Rp1 triliun); Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2017 (Rp1,97 triliun); Obligasi Berkelanjutan I Utama Karya III Tahun 2017 (Rp3,53 triliun); Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahun 2021 (Rp1 triliun); dan Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II tahun 2022 (Rp1 triliun).
- Penerbitan sukuk korporasi di pasar modal Indonesia yaitu Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 (Rp500 miliar); Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II tahun 2022 (Rp313 miliar).
- Melakukan *Asset Recycling* atas PT Medan Binjai Toll (PTMB) dan PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll (PTBTB) yang saham keduanya dimiliki oleh Indonesia Investment Authority (INA) dengan nilai transaksi Rp12,4 triliun di tahun 2023.
- Hingga tahun 2025 Utama Karya berhasil mengoperasikan jalan tol sepanjang 745 km. Jalan Tol Trans Sumatera akan terus dibangun untuk menghubungkan konektivitas Lampung hingga Aceh demi menunjang keberlanjutan Infrastruktur untuk Indonesia Maju.
- Transformed into an Infrastructure Developer and will become the largest Toll Road Operator in Indonesia.
- Issued the first Global Medium-Term Notes worth US\$600.00 million guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia in May 2020.
- Issued corporate bond Indonesian capital market comprising of Utama Karya Sustainable Bonds I Phase I 2016 (IDR1Trillion); Utama Karya Sustainable Bonds I Phase II 2017(IDR1.97 trillion); Utama Karya Sustainable Bonds I Phase III 2017 (IDR3.53 trillion); Utama Karya Bonds II Phase I 2021(IDR1 trillion); and Utama Karya Sustainable Bonds II Phase II 2022 (IDR1trillion).
- Issued Sukuk in the Indonesian capital market comprising of Utama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I Phase I 2021 (IDR500 billion; and Utama Karya Sustainable Mudharabah Bonds I Phase II 2022 (IDR313 billion).
- Conducting Asset Recycling of PT Medan Binjai Toll (PTMB) and PT Bakauheni Terbanggi Besar Toll (PTBTB) whose shares are both owned by the Indonesia Investment Authority (INA) with a transaction value of IDR12.4 trillion in 2023.
- As of 2025 Utama Karya succeeded in succeeding the government assignment by operating 745 Km. The Trans Sumatra Toll Road will continue to be built to connect Lampung to Aceh connectivity to support the sustainability of Infrastructure for Advanced Indonesia.